



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 skripsi terdapat metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian skripsi. Sub bab yang dimuat dalam bab ini meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Dalam sub bab obyek penelitian menjelaskan gambaran singkat mengenai suatu hal yang diteliti seperti apa dan/atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Selanjutnya, desain penelitian menggambarkan metode penelitian dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian terdapat variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Sub bab berikutnya akan menjelaskan teknik pengumpulan data mengenai bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya teknik sampling merupakan penjelasan terkait teknik memilih anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel. Kemudian yang terakhir adalah teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pemilik *online shop* yang terdaftar pada *marketplace* Tokopedia. Penelitian ini berfokus kepada penjual yang sudah memiliki tanda *Power Merchant* pada halaman depan toko. Syarat menjadi *Power Merchant* antara lain : performa toko minimal 60 poin, sudah melakukan verifikasi toko/ data diri dan memiliki satu produk aktif sebagai pengganti performa toko. *Power Merchant* ini menunjukkan bahwa penjual sudah menjual barangnya lebih baik dibanding toko pada umumnya, dan



kemungkinan penjualnya sudah harus dikenakan pajak. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan kepada pemilik *online shop* di Tokopedia.

B. Desain Penelitian

Menurut Narimawati (2010: 30) terdapat beberapa langkah-langkah desain penelitian. Desain desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena dimulai dari batasan masalah dan diakhiri dengan hipotesis yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dapat memperoleh data melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan tertulis, disusun secara terstruktur, dan dijawab oleh responden untuk yang digunakan sebagai obyek penelitian.

3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Peneliti ini tergolong penelitian *ex post facto* karena penelitian ini tidak mampu mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel penelitian. Penelitian ini hanya dapat melaporkan apa saja yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian *causal-explanatory* karena penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel penelitian yang digunakan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.





5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

6. Cakupan Topik Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian studi statistik, yang bertujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Dalam studi statistik, hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan kondisi lapangan atau *field conditions*, dimana penelitian yang berdasarkan kondisi aktual, karena peneliti membagikan langsung kuesioner secara *online* kepada sampel pemilik *online shop*.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam praktiknya digunakan sebagai sinonim dari gagasan atau properti yang sedang diteliti. Atau dengan kata lain variabel merupakan simbol dari adanya kejadian, tindakan, ataupun karakteristik yang dapat diukur atau diberikan penilaian Cooper & Schindler (2017:64).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah Variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Narimawati, 2010: 27). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepatuhan wajib pajak yang dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak sudah memenuhi semua kewajiban perpajakannya.

Tabel 3.1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-----------------------|--------------------------------|---|--|
| Kepatuhan Wajib Pajak | Kepatuhan wajib pajak formal | 1. Patuh dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP. | Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan sudah memiliki NPWP. |
| | | 2. Sudah menghitung pajak sesuai ketentuan yang berlaku. | Saya dapat menghitung pajak terutang saya dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. |
| | | 3. Sudah melaporkan SPT tepat waktu. | Saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak. |
| | Kepatuhan wajib pajak material | 4. Sudah mengisi SPT dengan jujur, lengkap, dan benar. | Saya tidak mengisi SPT setiap tahun dengan lengkap dan jujur apa adanya. |
| | | 5. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali yang boleh diangsur atau ditunda. | Saya tidak memiliki tunggakan pajak yang masih terutang. |

Sumber: Sony & Rahayu (2006)

2. Variabel Independen

Narimawati (2010:27) variabel independen atau variabel bebas merupakan Variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dalam kaitannya dengan variabel lain.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pemahaman Pajak

Pemahaman pajak adalah suatu proses di mana wajib pajak memahami mengenai peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan, dan dapat menerapkannya dalam kegiatan perpajakan seperti membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya (Hasanah, 2016). Pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diperoleh melalui berbagai seminar tentang perpajakan, konsultasi, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Tabel 3.2

Indikator Pemahaman Pajak

| Varabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-----------------|---|--|---|
| Pemahaman Pajak | Pemahaman terhadap peraturan perpajakan | 1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. | Seseorang yang sudah berusia 17 tahun harus mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memiliki NPWP. |
| | | | NPWP berfungsi sebagai identitas wajib pajak dan setiap wajib pajak harus memilikinya. |
| | | 2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia. | Perpajakan di Indonesia memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang |





| | | | |
|--|--|---|---|
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> | | | <p>Seseorang yang telah memiliki penghasilan tidak diwajibkan untuk membayar pajak</p> |
| <p>Hak Cipta Dilindungi</p> | | <p>3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.</p> | <p>Pajak yang dibayarkan kepada negara digunakan sebagai biaya untuk pembangunan sarana publik.</p> |

Sumber: Siti (2010)

b. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah tarif yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak terutang atau pajak yang harus dibayar, dan besarnya tarif pajak dapat dinyatakan dalam persentase (Ratnaningsih & Waluyo, 2017:17). Sedangkan menurut Sudirman & Amiruddin (2012) tarif pajak adalah ketentuan persentase atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sesuai dengan dasar pajak atau obyek pajak.

Tabel 3.3

Indikator Tarif Pajak

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-------------|----------------------|--|--|
| Tarif Pajak | Keadilan tarif pajak | 1. Penerimaan penghasilan tinggi membayar pajak penghasilan lebih besar. | Seseorang yang menerima penghasilan tinggi akan memiliki kemampuan untuk membayar pajak lebih tinggi dibandingkan dengan yang menerima penghasilan lebih rendah. |
| | | 2. Tarif pajak proporsional adil. | Jika seseorang yang menerima penghasilan tinggi, maka seharusnya orang tersebut dikenakan pajak yang tinggi. |

1. Ditarang memutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | |
|---|--|---|
| <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | 3. Tarif pajak harus adil untuk setiap wajib pajak. | Tarif pajak yang berlaku harus bisa dianggap adil bagi seluruh wajib pajak. |
| | 4. Pengenaan tarif pajak penghasilan orang pribadi adalah adil. | Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, seharusnya semakin tinggi pula beban pajak yang akan dibebankan. |
| | 5. Pengenaan tarif pajak sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.. | Saya merasa tarif pajak telah sesuai dengan segala bentuk ketentuan yang diberlakukan. |

Sumber: Pris & Kiswara (2010)

c. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi, dan tujuan dari membayar pajak Ritonga (2011).

Kesadaran wajib pajak merupakan kesadaran dari diri wajib pajak untuk membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan.

Tabel 3.4

Indikator Kesadaran Wajib Pajak

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-----------------------|--------------------------------|-------------------------------------|---|
| Kesadaran Wajib Pajak | Kesadaran dalam membayar pajak | 1. Kesadaran penggunaan dana pajak. | Sumber penerimaan negara terbesar berasal dari pajak. |

1. Ditarang menutupi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|--|--|---|---|
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | | 2. Kesadaran bahwa membayar pajak adalah kewajiban. | Bagaimanapun kondisi keuangan seseorang, jika Ia memiliki penghasilan, maka harus membayar pajak. |
| | | 3. Kesadaran bahwa membayar pajak berarti ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara. | Seseorang yang membayar pajak berarti dia ikut berpartisipasi dalam pembangunan negara. |
| | | 4. Kesadaran bahwa membayar pajak bukan karena paksaan. | Seseorang membayar pajak harus dari kesadaran diri sendiri tanpa pengaruh orang lain. |
| | | 5. Kesadaran untuk membayar dan melaporkan pajak dengan benar. | Saya secara sadar tidak membayar dan melaporkan pajak dengan benar. |

Sumber: Safri (2013)

D. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan pengumpulan data primer yang relevan dengan pertanyaan yang diteliti, maka penulis menggunakan metode kuesioner. Metode yang digunakan peneliti adalah dengan mengirimkan pesan kepada para penjual yang ada pada Tokopedia melalui fitur *chat*. Menurut (Sugiyono, 2017: 224) menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data.

1. Dilarang memutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden untuk dijadikan sebagai informasi yang berguna bagi peneliti.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 80–81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik toko *online* yang terdaftar di *marketplace* Tokopedia. Berdasarkan populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel, di mana responden dipilih untuk menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah penjual yang sudah memiliki tanda berupa “*power merchant*” di halaman depan toko Tokopedia penjual, karena hal ini menunjukkan bahwa toko *online* yang dimiliki sudah dipercaya oleh pembeli. Dalam menentukan jumlah sampel, sebaiknya ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2017: 82). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ukuran sampel menurut (Sugiyono, 2019: 143) dimana analisis yang digunakan adalah *multivariate* dengan korelasi atau regresi berganda maka, jumlah anggota sampel diambil 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka penulis mengambil sampel sebanyak 100 reponden dengan mengirimkan kuesioner dalam bentuk *google form*.



F. Teknik Analisis Data

1. Skala Likert

Menurut Ghozali (2018: 45), Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, di mana pada penelitian yang dilakukan peneliti juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = setuju; 4 = sangat setuju untuk pernyataan yang bersifat positif. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif nilainya adalah sebagai berikut: 1 = sangat setuju; 2 = setuju; 3 = tidak setuju; 4 = sangat tidak setuju.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n yang dimaksud adalah jumlah sampel, dengan alpha yang digunakan adalah sebesar 5%. Kemudian melihat output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung > dari r tabel dan bernilai positif, maka butir atau pernyataan dari indikator dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016: 48).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Metode digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018: 166). Yang harus dilakukan adalah melihat nilai Asymp. Sig. (2 tailed) yang terdapat pada tabel output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$).

- 1) Jika Asymp. Sig. (2 tailed) $> \alpha$, maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig. (2 tailed) $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan uji Glejser (Ghozali, 2018: 142). Untuk mengetahui hasilnya, maka kita perlu melihat probabilitas signifikansi yang terdapat pada output pengujian berupa tabel Coefficients.

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi(Sig) > tingkat kepercayaan (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi(Sig) < tingkat kepercayaan (5%), maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Ghozali (2018: 107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka variabel-variabel independen ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar variabel = 0).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF).

- 1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Stimulan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018: 98), uji statistik F ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i \neq 0 \text{ (} i = 1,2,3 \text{)}$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka tolak H_0 , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 , dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel



dependen Ghozali (2018: 98-99). Metode ini adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel Coefficients pada kolom Sig.

Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing- masing variabel independen.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (i = 1,2,3)}$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) < 0,05, maka tolak H_0 yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) > 0,05, maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya merupakan metode untuk mengukur seberapa jauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variasi variabel dependen sangat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah dapat mempengaruhi jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap menambahkan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat dan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang merekomendasikan penggunaan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi nama model regresi terbaik. Ghozali (2018: 97)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Ghozali (2018: 95). Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X_1 = Pemahaman Pajak

X_2 = Tarif Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X_3 = Kesadaran Wajib Pajak

ε = Error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

